

**MODEL PEMBELAJARAN TADABBUR ALAM
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TPQ AI-QUBA
PASINGGANGAN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

IAIN PURWOKERTO

EKA PUJI ARVIA

(1717402061)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2021

**MODEL PEMBELAJARAN TADABBUR ALAM
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TPQ AL-QUBA
PASINGGANGAN BANYUMAS**

EKA PUJI ARVIA
1717402061

ABSTRAK

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan untuk membentuk, merancang bahan – bahan pembelajaran, serta membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Seperti halnya model pembelajaran tadabbur alam yang diterapkan pada TPQ merupakan pola pembelajaran yang menjadikan alam sebagai aplikasi belajar secara langsung. Adanya pandemi covid-19 ini menjadikan dampak yang cukup berat untuk setiap lembaga pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran. Meski demikian, dengan adanya keputusan berlakunya *New Normal*, cukup membuat lega khususnya lembaga pendidikan non formal TPQ, yang mana pada penerapan model pembelajaran tadabbur alam di TPQ dapat berjalan secara tatap muka meski berbeda teknis pelaksanaannya dan tentunya akan tetap kurang maksimal daripada sebelum adanya pandemi covid-19 ini. Rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Tadabbur Alam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di TPQ Al-Quba Pasinggangan Banyumas?”

Tujuan penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui gambaran jelas mengenai model pembelajaran tadabbur alam yang dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 di TPQ Al-Quba Pasinggangan Banyumas. Skripsi ini membahas tentang Model Pembelajaran Tadabbur Alam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di TPQ Al-Quba Pasinggangan Banyumas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran tadabbur alam TPQ Al-Quba dilaksanakan dengan meliputi materi, strategi, metode, media, dan sumber belajar. Pembelajaran tadabbur alam di TPQ Al-Quba tidak hanya dijadikan sebagai perenungan untuk lebih dekat dengan Allah SWT, akan tetapi sebagai sarana belajar juga yang mengupayakan santri untuk tidak merasa bosan belajar didalam kelas. Adapun teknis pelaksanaannya cukup berbeda karena dilaksanakan dimasa pandemi. Penerapan model pembelajaran tadabbur alam tersebut meski dimasa pandemi, dilaksanakan dengan baik, mematuhi protokol kesehatan, menarik, terarah, dan cukup sesuai dengan teori.

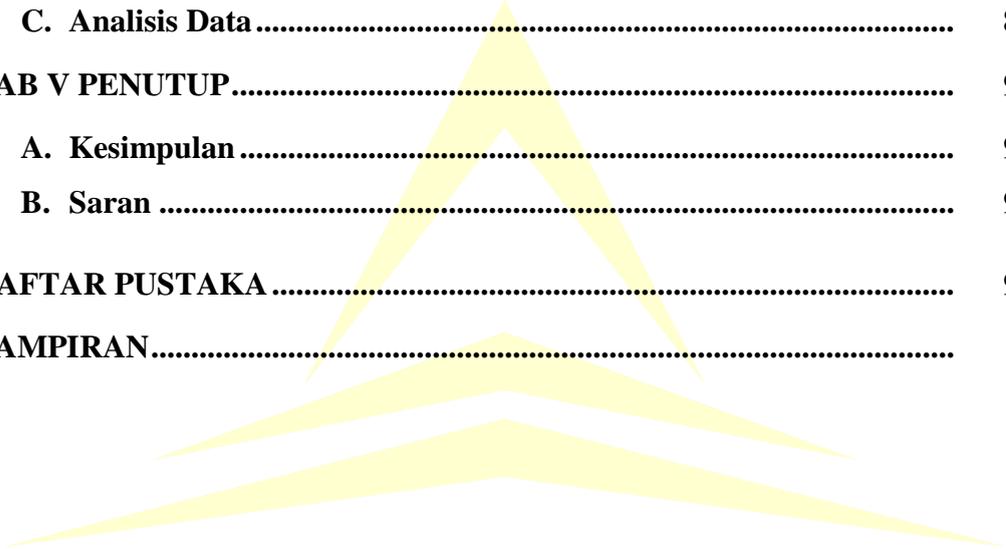
Kata kunci : Model Pembelajaran Tadabbur Alam, Pandemi Covid-19, TPQ Al-Quba

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
MOTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Fokus Kajian	4
C. Definisi Konseptual	4
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Pustaka	8
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Tadabbur Alam	19
1. Pengertian Tadabbur Alam	19
2. Karakteristik Tadabbur Alam	20
3. Tujuan Tadabbur Alam	21
4. Kelebihan dan Kelemahan Tadabbur Alam	21
5. Hikmah Tadabbur Alam	23
B. Model Pembelajaran Tadabbur Alam	24

C. Materi Pembelajaran	25
D. Strategi Pembelajaran	27
E. Metode Pembelajaran	31
F. Media Pembelajaran	35
G. Sumber Pembelajaran	40
H. Pendidikan TPQ di Era Pandemi Covid-19	41
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Lokasi Penelitian	51
C. Subjek dan Objek Penelitian	52
1. Subjek Penelitian.....	52
2. Objek Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data	53
1. Observasi.....	53
2. Wawancara.....	54
3. Dokumentasi	55
E. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Data Umum TPQ AL-Quba Pasinggangan	59
1. Nama Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPQ).....	59
2. Sejarah Singkat Berdirinya TPQ Al-Quba.....	59
3. Visi dan Misi TPQ Al-Quba	60
4. Tujuan Berdirinya TPQ Al-Quba.....	60
5. Tenaga Pengajar dan Struktur Pengurus TPQ Al-Quba.....	61
6. Santri TPQ AL-Quba	62
7. Sarana dan Prasarana TPQ Al-Quba	64
8. Sumber Dana TP Al-Quba	67
9. Pembelajaran pada TPQ Al-Quba.....	67
B. Penyajian Data	68

1. Penerapan Model Pembelajaran Tadabbur Alam Pada Masa Pandemi Covid-19 TPQ Al-Quba Pasinggangan Banyumas	68
2. Materi Pembelajaran Tadabbur Alam	77
3. Strategi Pembelajaran Tadabbur Alam	77
4. Metode Pembelajaran Tadabbur Alam.....	78
5. Media Pembelajaran Tadabbur Alam.....	79
6. Sumber Pembelajaran Tadabbur Alam	79
7. Kendala Dalam Pembelajaran Tadabbur Alam.....	81
8. Penggunaan Alternatif Mengatasi Kendala Tadabbur Alam	83
C. Analisis Data	83
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	I



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang mana diberikan oleh pendidik agar dapat terjadi perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta terjadinya pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses membantu peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya.¹ Pada saat proses pembelajaran, guru menggunakan metode dan strategi guna memudahkan siswanya dalam belajar. Metode yang digunakan guru pada kebanyakan adalah metode ceramah, serta strategi yang digunakan kebanyakan adalah strategi yang berpusat pada guru. Dengan menggunakan metode dan strategi tersebut, membuat siswa cenderung pasif sehingga yang terjadi adalah kurang maksimalnya kompetensi yang diperoleh siswa sampai pada akhirnya tujuan belajar tidak tercapai.

Berbicara masalah pembelajaran, situasi seperti yang disebutkan diatas, membuat siswa menjadi kurang maksimal dalam menuangkan kreatifitasnya dalam meningkatkan potensi dan kemampuan. Guru pun menjadi kurang maksimal dalam mengetahui potensi yang dimiliki siswanya karena pikiran guru selalu dipenuhi dengan upaya mengajarkan apa yang ada yaitu yang sudah ada pada kurikulum dan hanya mengejar target pembelajaran yang telah dirumuskan, mereka tidak berfikir bagaimana upaya meyakinkan siswa dalam belajar dikelas maupun diluar kelas yang memiliki relevansi dalam kondisi perubahan sosial disekitar kehidupannya.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Slameto, agar siswa dapat menerima, dan menguasai materi pembelajaran, maka guru harus bisa memilih cara yang

¹ Moh.Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : CV Budi Utama), hlm.7

tepat sehingga perlu direncanakan matang sebelum memulai proses pembelajaran. Harapannya dengan hal ini, segala upaya yang dilakukan guru mampu membantu para siswa supaya memahami materi pembelajaran dengan baik tanpa ada rasa jenuh dan bosan serta bertindak aktif dalam pembelajaran tersebut.²

Supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka dari itu dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran yang aktif, seperti halnya strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Dengan menerapkan strategi ini, dapat memunculkan berbagai model pembelajaran, salah satunya yakni pembelajaran yang berhubungan langsung dengan dunia luar yaitu dengan pembelajaran yang disebut dengan tadabbur alam.³ Karena dengan menggunakan pembelajaran tadabbur alam ini peserta didik dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar, dan dapat mengetahui betapa pentingnya ketrampilan dan pengalaman hidup di lingkungan alam sekitar serta memiliki jiwa kemandirian terhadap lingkungan dan alam sekitar.⁴

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Tadabbur diartikan merenungi. Sedangkan alam adalah sesuatu yang teratur, sehingga dalam setiap langkah dikehidupan juga tampak bagaimana keteraturan itu. Alam semesta dan jagat raya ini merupakan kuasa dari Yang Maha Agung, yang mana didalamnya terdapat kehidupan. Pengertian model tadabbur alam sendiri adalah penyajian bahan pembelajaran yang mana membawa murid langsung ke luar kelas atau ke lingkungan sekitar. Tadabbur alam merupakan sarana pembelajaran untuk mengenal ke-Maha Agungan Allah Swt dan untuk mengenal berbagai ciptaanNya serta sebagai wadah untuk bersyukur dan menjaga ciptaanNya.

Konsep tadabbur alam merupakan konsep belajar aktif serta mandiri, dengan menggunakan alam dan lingkungan sekitar sebagai media langsung dalam belajar. Penerapan model pembelajaran tadabbur alam termasuk usaha

² Slameto, *Teori, Model, Prosedur Manajemen Kelas dan Efektivitasnya*, (CV. Penerbit Qiara Media), hlm. 10

³ Adelia Vera, *Metode Mengajar Di Luar Kelas*, (Yogyakarta : Divapres, 2012), hlm 12

⁴ Adelia Vera, *Metode Mengajar Di Luar Kelas.....hlm.19*

untuk menciptakan belajar yang menyenangkan.⁵ Namun di era pandemi covid-19 ini sangat memberikan dampak pada banyak pihak, salah satunya telah memaksa masyarakat untuk tetap berada di rumah (stay at home) dan senantiasa mematuhi protokol kesehatan jika berpergian ke luar rumah. Penerapan kebijakan stay at home berlangsung selama hampir tiga bulan, tidak hanya masyarakat namun berdampak juga pada lembaga pendidikan, yaitu pembelajaran tatap muka / langsung sementara ditiadakan sampai kondisi memungkinkan dan kemudian diganti dengan pembelajaran daring (dalam jaringan) atau online. Namun, selama imbauan tetap di rumah saja, kasus Covid-19 justru semakin meningkat dan ekonomi masyarakat menjadi kacau, tidak terarah. Hal tersebut memaksa Pemerintah Indonesia mencari solusi terbaik, baik dari sisi kesehatan maupun dari sisi ekonomi. Dan solusi yang terbaik dan terpilih adalah dicetuskannya, “Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal)”.⁶

Adaptasi kebiasaan baru dilakukan dengan tetap melakukan relasi, aktivitas, dan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu menggunakan masker dan cuci tangan serta jaga jarak satu meter, meng hindari kontak langsung.⁷ Adanya penerapan kebijakan tersebut, menjadikan aktivitas bisa dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, salah satunya adalah lembaga pendidikan non formal khususnya Taman Pendidikan Al-Qur’an atau TPQ. Para santriwan dan santriwati di TPQ AL-Quba Desa Pasinggangan tetap berangkat mengaji. Pada mulanya pandemi covid-19 ini membuat TPQ Al-Quba libur untuk sementara waktu, namun dengan adanya penerapan adaptasi baru, TPQ ini membuka proses belajar mengajar kembali dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Dan jumlah kehadiran santriwan – santriwati ini tidak sebanyak sebelum adanya pandemi covid-19.

⁵ Hilmi Hambali, *Eksplorasi Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis (Naturalistik Intelligence) Dan Kecerdasan Spiritual (Spiritual Intelligence)*, *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol.5 No.1, 2017, hlm 3

⁶ Dana Buana, *Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*, *Jurnal Covid-19*, Vol.7, No.3, 2020

⁷ Rohmat, Aufana, Nanda, Putri, *Implikasi Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru Terhadap Tingkat Kehadiran Santri Di TPQ Desa Asemdayong*, *Jurnal Covid-19*, 2020.

Proses belajar mengajar yang kembali berjalan di TPQ Al-Quba menjadikan kesempatan bagi pengajarnya untuk kembali menanamkan karakter positif pada anak dan memaksimalkan potensinya, serta mewujudkan tujuan belajarnya. Namun efek dari pandemi tetap saja membuat proses belajar mengajar berbeda, yakni kurang leluasa atau ruang gerak terbatas. Pada tanggal 1 dan 18 Maret 2021, penulis melaksanakan wawancara pada ketua TPQ dan bendahara Al-Quba, dan beliau mengatakan bahwa meskipun adanya perbedaan dalam proses pembelajaran karena pandemi, penerapan model pembelajaran tadabbur alam di TPQ Al-Quba tetap dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan. Dengan adanya model pembelajaran tadabbur alam di masa pandemi, sebenarnya sangat bagus untuk anak yang kembali lagi menikmati alam luar setelah sekian lama dirumah. Dengan dilaksanakannya kembali pembelajaran tadabbur alam pada masa pandemi covid-19 di TPQ Al Quba, lalu permasalahan utamanya adalah bagaimana penerapan model pembelajaran tersebut yang meliputi beberapa masalah turunan seperti materi, strategi, media dan sumber belajar, serta hasil penerapannya?

Untuk itu, penulis tertarik meneliti model pembelajaran Tadabbur Alam pada TPQ tepatnya di TPQ Al-Quba Desa Pasinggangan, Banyumas. Diperlukan penelitian lebih lanjut agar dapat mengetahui penerapan model pembelajaran tadabbur alam di masa pandemi ini. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengajukan penelitian dengan judul “**Model Pembelajaran Tadabbur Alam Pada Masa Pandemi Covid-19 di TPQ Al-Quba Pasinggangan Banyumas**”.

B. Fokus Kajian

Model Pembelajaran Tadabbur Alam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di TPQ Al-Quba Pasinggangan Banyumas

C. Definisi Konseptual

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan menggunakan pola pembelajaran tertentu.

Pola pembelajaran tersebut yang dimaksud dapat menggambarkan kegiatan guru dan peserta didik dalam mewujudkan kondisi belajar yang menyebabkan terjadinya proses belajar.⁸

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mana menggambarkan prosedur sistematis yakni teratur dalam pengorganisasian kegiatan untuk mencapai tujuan belajar. Dengan istilah lain, model pembelajaran adalah sebuah rancangan kegiatan belajar agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, mudah dipahami, dan tentunya menarik, sesuai dengan urutan yang jelas.

Pada umumnya, model mengajar yang baik memiliki ciri – ciri model yaitu diantaranya sebagai berikut :

- a. Memiliki prosedur yang sistematis. Merupakan gabungan berbagai fakta, yang disusun sembarangan, tetapi merupakan prosedur sistematis untuk memodifikasi siswa, yang didasarkan pada asumsi tertentu.
- b. Hasil belajar ditetapkan secara khusus. Setiap model pembelajaran menentukan tujuan-tujuan khusus hasil belajar yang mana diharapkan dicapai siswa secara rinci dalam bentuk kerja yang dapat diamati.
- c. Penetapan lingkungan secara khusus. Secara spesifik menetapkan keadaan lingkungan dalam model pembelajaran.
- d. Ukuran keberhasilan, menjelaskan hasil – hasil belajar dalam bentuk perilaku yang ditunjukkan oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan pengajaran.
- e. Interaksi dengan lingkungan. Semua yang berkaitan dengan model pembelajaran, menetapkan siswanya untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar.⁹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan melalui pola pembelajaran yang tentunya untuk menjadikan pembelajaran lebih berjalan dengan baik, mudah

⁸ Ujang S. Hidayat, *Model – Model Pembelajaran Efektif*, (Jawa barat : Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016), hlm. 68

⁹ Shilpy Octavia, *Model – model Pembelajaran*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), hlm.

difahami, dan menarik sesuai dengan urutan yang jelas. Dan Adapun model pembelajaran pada umumnya yang baik memiliki ciri – ciri, diantaranya adalah; memiliki prosedur sistematis, hasil belajar ditetapkan secara khusus, penetapan lingkungan secara khusus, ukuran keberhasilan, interaksi dengan lingkungan. Model pembelajaran sangat penting dan perlu dirancang untuk menarik minat siswa dalam belajar dan guna tercapainya tujuan belajar apalagi dalam masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini.

2. Tadabbur Alam

Tadabbur menurut Bahasa berasal dari kata “*dabara*”, yang memiliki arti menghadap, kebalikan melatarbelakangi. Tadabbur menurut ahli Bahasa arab adalah “*Attafakur*”, yang artinya memikirkan. Maka yang dimaksud tadabbur adalah memikirkan akibat dari sesuatu. Menurut istilah, tadabbur merupakan penelaahan universal yang mengantarkan pada pemahaman optimal dari maksud perkataan.¹⁰ Sedangkan alam adalah serangkaian ciptaanNya baik yang hidup maupun tak hidup, yang perlu untuk kita syukuri.

Tadabbur Alam merupakan proses merenungi, dan mengenal Allah SWT yang menciptakan langit, bumi, beserta isinya. Dengan melihat ciptaanNya maka akan meningkatkan keimanan, rasa syukur, dan ketaqwaan pada Allah SWT. Tadabbur alam juga digunakan sebagai tempat belajar peserta didik dan memiliki prinsip mulia yakni untuk menghargai fitrah manusia dan mengatasi rasa jenuh serta bosan ketika belajar di kelas.

Atmosfer pembelajaran tadabbur alam tidaklah menegangkan, komunikasi antara peserta didik dengan guru terjalin cukup hangat, menyenangkan, dan mementingkan pada *active learning*, peserta didik akan dikenalkan pada alam dan diberi penanaman siapa yang menciptakan alam tersebut dan tindakan yang tepat terhadap alam.

Jadi dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tadabbur alam tidak hanya sebagai proses perenungan untuk meningkatkan rasa syukur

¹⁰ Budiyono Saputro, Adang Kuswaya, *Strategi Pengembangan Model Pembelajaran SIRSAINSDU*, (Bengkulu : Penerbit Buku Literasiologi, 2019), hlm. 5.

padaNya atas segala nikmatNya, namun juga sebagai tempat belajar santri yang mana dapat mengatasi rasa bosan dan jenuh santri saat belajar di dalam kelas.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah utama pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan Model Pembelajaran Tadabbur Alam Pada Masa Pandemi Covid-19 di TPQ Al-Quba Pasinggangan Banyumas. Rumusan masalah ini diturunkan menjadi 3 rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja materi tadabbur alam pada masa pandemi covid-19 di TPQ Al Quba Pasinggangan Banyumas ?
2. Bagaimana strategi dan metode pembelajaran tadabbur alam pada masa pandemi covid-19 di TPQ Al Quba Pasinggangan Banyumas ?
3. Apa media dan sumber pembelajaran tadabbur alam pada masa pandemi covid-19 di TPQ Al Quba Pasinggangan Banyumas ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah mendeskripsikan atau mengetahui gambaran dengan jelas tentang bagaimana penerapan model pembelajaran tadabbur alam pada masa pandemi covid-19 di TPQ Al-Quba Pasinggangan, yang meliputi beberapa komponen penting yakni; materi, strategi, metode, media, dan memiliki tujuan masing – masing yakni :

- a. Mendeskripsikan materi yang digunakan pada model pembelajaran tadabbur alam selama masa pandemi covid-19 di TPQ Al Quba Pasinggangan Banyumas.
- b. Mendeskripsikan strategi dan metode yang digunakan pada model pembelajaran tadabbur alam selama masa pandemi covid-19 di TPQ Al Quba Pasinggangan Banyumas.

- c. Mendeskripsikan media dan sumber belajar yang digunakan pada model pembelajaran tadabbur alam selama masa pandemi covid-19 di TPQ Al Quba Pasinggangan Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang sudah dilakukan, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan menambah khasanah keilmuan tentang model pembelajaran khususnya model pembelajaran tadabbur alam yang berhubungan dengan hasil belajar santri di TPQ selama masa pandemi Covid-19.
- b. Bagi peneliti akan bermanfaat sebagai penambahan penelitian tentang bagaimana menerapkan model pembelajaran tadabbur alam pada santri TPQ selama pandemi Covid-19.
- c. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian-penelitian selanjutnya.

F. Kajian Pustaka

Penelitian ini menggunakan berbagai sumber kajian pustaka, berupa buku, jurnal, makalah, artikel atau hasil studi yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis susun dengan tujuan sebagai pembandingan apakah ini layak untuk diteliti. Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul peneliti penulis, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian pertama dilakukan oleh Hanif Ghifari mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul, "*Penerapan Model Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII C Di SMP Negeri 1 Batanghari*" tahun 2018. Hasil dari penelitian ini yaitu hasil akhir pada tahap siklus 1 pembelajaran menggunakan tadabbur alam menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan tahap prasiklus yang masih menggunakan metode cramah dan strategi

yang berpusat pada guru. Presentasi ketuntasan pada prasiklus, 11 peserta didik yang tuntas presentase 36,6% dan 19 peserta didik belum tuntas presentase 63,3%. Sedangkan pada tahap siklus 1 menunjukkan peningkatan, yaitu 21 peserta didik dengan presentase tuntas 70%. Dan 9 peserta didik yang belum tuntas 30%.¹¹ Hal ini sangat menunjukkan hasil dari belajar peserta didik meningkat setelah menggunakan model pembelajaran tadabbur alam. Kemudian dilanjutkan dengan siklus 2, menunjukkan adanya peningkatan yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil dari siklus 2, 28 peserta didik yang tuntas dengan presentase 93,3% dan 2 peserta didik yang tidak tuntas dengan presentase 6,7%. Hasil dari siklus 2 ini, hasil yang dicapai memang sudah menunjukkan baik dan ditandai dengan rata – rata hasil belajar peserta didik yang diatas 75 dengan presentase ketuntasan 93,3%. Dalam hal ini, peneliti (Hanif Ghifari) dan guru memutuskan tidak diadakannya siklus selanjutnya. Jadi, pada intinya pembelajaran dengan menggunakan model tadabbur alam cukup berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Yang membedakan penelitian Hanif Ghifari dengan penulis adalah penelitian Hanif Ghifari memaparkan persentase hasil minat belajar siswa dan penelitian penulis fokus pada proses penerapan model pembelajaran dan hasilnya tanpa memaparkan persentase.

Penelitian kedua dilakukan oleh Deni Triono, mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul, “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Tadabbur Alam Di Sekolah Dasar Alam SMART KIDS Banjarnegara*” tahun 2016. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran PAI berbasis tadabbur alam didukung dengan pembelajaran PAIKEM, pembelajaran kontekstual, pembelajaran yang bersumber pada lingkungan agar optimal. Guru juga mengaitkan materi PAI dengan materi yang berhubungan dengan alam sehingga pembelajaran PAI bersifat integratif. Pembelajaran PAI juga diselipkan

¹¹Hanif Ghifari, *Penerapan Model Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII C Di SMP Negeri 1 Batanghari*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 85-87.

dengan nilai – nilai akhlak yang mendukung yaitu pembiasaan positif untuk membentuk karakter siswa.¹² Jadi, dengan menggunakan model pembelajaran tadabbur alam ini, cukup menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menarik minat siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Yang membedakan penelitian Deni Triono dengan penelitian dari penulis adalah penelitian Deni Triono fokus pada bagaimana pembentukan karakter sedangkan penulis adalah fokus dengan bagaimana proses yang dilakukan terutama mengenai materi, strategi, dan lain-lain.

Penelitian ketiga dilakukan oleh M Taufik, mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul, “*Pemanfaatan Alam Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Citra Alam Ciganjur Jakarta Selatan*” tahun 2013. Hasil dari penelitian ini adalah yang pertama mengenai konsep yakni, konsep dari pemanfaatan alam atau bisa disebut dengan tadabbur alam sebagai upaya media pembelajaran PAI sudah tertuang dalam langkah – langkah kegiatan pembelajaran dalam silabus dan RPP. Alam merupakan sumber pembelajaran alami dalam proses pembelajaran PAI. Alam yang digunakan sebagai media adalah diantaranya; pekarangan sekolah, benda – benda yang terdapat dilingkungan sekolah seperti tanah, air sungai, dedaunan, batu, hewan, pemandangan alam, kolam, dan sebagainya. Yang kedua adalah mengenai implementasi yakni, implementasi alam terhadap pembelajaran PAI sudah terlaksana sesuai dengan panduan belajar silabus dan RPP. Sekolah melakukan usaha – usaha untuk mengetahui implementasi pemanfaatan alam sebagai media pembelajaran PAI. Adapun usaha – usaha yang dilakukan adalah *supervisi* dan *lesson plan meeting*. Implementasi alam yang mendukung untuk pembelajaran PAI tertuang dalam program – program kegiatan khusus meliputi; mabit, field trip, mentoring, camping, home visit, pesantren Ramadhan edukatif, program bimbingan baca Al Qur’an dan outing. Yang ketiga adalah faktor pendukung, yakni faktor pendukung konsep pemanfaatan

¹² Deni Triono, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Tadabbur Alam Di Sekolah Dasar Alam SMART KIDS Banjarnegara*, (Banyumas, IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 99.

alam sebagai media pembelajaran PAI adalah adanya program sekolah yang memprioritaskan alam sebagai medianya, keanekaragaman hayati, adanya kegiatan yang mendukung siswa untuk berinteraksi dengan alam dan adanya program pelatihan bagi guru untuk mengembangkan kompetensinya dalam pemanfaatan alam sebagai media pembelajaran. Adapun faktor pengambatnya adalah; kurang adanya kesadaran bagi guru untuk terus konsisten dalam memanfaatkan alam sebagai media pembelajaran, keterbatasan waktu yang ada jika media yang dibutuhkan diluar lingkungan sekolah.¹³

Yang membedakan penelitian M Taufik dengan penelitian dari penulis adalah penelitian dari M Taufik tentang konsep, implementasi, dan faktor pendukung dari pemanfaatan alam sebagai media pembelajaran, sedangkan peneliti fokus pada proses penerapan model pembelajaran dengan alam yakni yang disebut dengan Tadabbur Alam.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan bagian dari isi pembahasan mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi. Sistematika pembahasan ini terbagi menjadi tiga bagian diantaranya bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Pada bagian utama terdiri dari lima bab.

Bagian awal dari skripsi ini memuat sampul depan, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, halaman daftar table, halaman daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab I berupa pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi.

¹³M Taufik, *Pemanfaatan Alam Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Citra Alam Ciganjur Jakarta Selatan*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), hlm. 43-59.

Bab II merupakan landasan teori yang terdiri dari empat sub bab, yaitu: Pertama, model pembelajaran meliputi pengertian model pembelajaran, ciri – ciri model pembelajaran, macam – macam model pembelajaran. Kedua membahas tentang tadabbur alam meliputi pengertian tadabbur alam, karakteristik tadabbur alam, tujuan tadabbur alam, kelebihan dan kelemahan tadabbur alam, serta hikmah dari tadabbur alam. Ketiga membahas tentang pembelajaran tadabbur alam yang meliputi pengertian pembelajaran tadabbur alam, model pembelajaran tadabbur alam, materi pembelajaran tadabbur alam, serta strategi pembelajaran tadabbur alam. Keempat membahas tentang pendidikan TPQ di era pandemi covid-19.

Bab III yaitu metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari tiga sub bab, yaitu: Pertama, deskripsi data umum yang terdiri dari nama TPQ, sejarah singkat, visi dan misi, tujuan, tenaga pengajar dan struktur pengurus, santri, sarana dan prasarana, sumber dana, dan pembelajarannya. Kedua, tentang penyajian data yang meliputi penerapan model pembelajaran tadabbur alam, kendala, serta alternatif untuk menepis kendala.

Bab V merupakan penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan, saran dari hasil penelitian yang dilakukan dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka yang menjadi referensi, lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran tadabbur alam pada masa pandemi covid-19 terlaksana dengan lancar meski terbatas dengan protokol kesehatan yang ketat. Adapun pembelajaran tadabbur alam dilaksanakan dengan menggunakan langkah – langkah yakni langkah persiapan awal, langkah pelaksanaan, langkah evaluasi, dan langkah penutup. Serta meliputi beberapa komponen penting yakni :

1. Pada komponen materi, pembelajaran tadabbur alam di TPQ Al-Quba menggunakan dua macam materi yakni materi pokok berupa Al-Qur'an dan materi penunjang yakni materi tentang keIslaman atau pendidikan agama islam. Meskipun demikian pada materi penunjang, tidak terlepas kaitannya dengan alam.
2. Pada komponen strategi pembelajaran tadabbur alam, yang digunakan adalah strategi inquiry terbimbing yakni santri dituntut dapat menyelesaikan masalah sendiri dan lebih aktif. Dan metodenya yang digunakan adalah metode karyawisata yakni cara mengolah pembelajaran yang dilakukan diluar kelas dengan memberikan penugasan untuk merangsang santri jadi lebih aktif juga.
3. Pada media pembelajaran tadabbur alam yang digunakan adalah media serbaneka karena melihat potensi yang ada pada desa pasinggangan. Adapun media pembelajarannya diantaranya spidol, kertas hvs, karpet. Dan pada sumber pembelajaran tadabbur alam, yang digunakan adalah perpaduan antara bahan, alat, orang dan lingkungan.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat, berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai Model Pembelajaran Tadabbur Alam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di TPQ Al-Quba Pasinggangan Banyumas, peneliti memberikan saran pada pihak – pihak yang terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi, antara lain :

1. Pengajar TPQ Al-Quba

Untuk ustadz dan ustadzah TPQ Al – Quba yang menjadi pendidik sekaligus orangtua di TPQ bagi santri, diharapkan dapat terus istiqomah dalam memberikan teladan yang baik bagi para santri karena dengan demikian, santri dapat meneladani atau mencontoh dalam kehidupan sehari – hari. Dan untuk terus meningkatkan rasa syukur pada Allah SWT, meningkatkan minat serta prestasi santri dalam pembelajaran tadabbur alam, selagi dapat dilaksanakan tetaplah dilaksanakan. Serta diharapkan ustadz dan ustadzah senantiasa tetap menjaga kesehatan pada masa pandemi ini.

2. Santri TPQ Al-Quba

Bagi santri TPQ Al-Quba diharapkan dapat istiqomah juga dalam belajar. Belajar hal apapun yang positif, dan manfaat, baik itu di TPQ atau diluar TPQ dengan tetap menjaga kesehatan juga dan mematuhi protokol kesehatan. Diharapkan pula untuk para santri agar terus meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar tidak hanya dalam pembelajaran tadabbur alam saja.

3. Penulis Selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya yang tertarik meneliti tema ini, diharapkan dapat mengembangkan aspek serta menggali sisi lain yang belum dapat dijelaskan dan dideskripsikan di skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Moh. Suardi. *“Belajar dan Pembelajaran”*. Yogyakarta : CV. Budi Utama
- Slameto. *“Teori, Model, Prosedur Manajemen Kelas dan Efektivitasnya”*. CV Penerbit Qiara Media.
- Adelia Vera. 2012. *Metode Mengajar di Luar Kelas*”. Yogyakarta : Divapres
- Hilmi Hambali. 2017. *“Eksplorasi Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis dan Kecerdasan Spiritual, Jurnal Pendidikan Fisika”*. Vol. 5 No.1 2017.
- Dana Buana. 2020. *Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat dalam Menghadapi Pandemi*, Jurnal Covid. Vol.7 No.3
- Rohmat, Aufana, Nanda dan Putri. *“Implikasi Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru Terhadap Tingkat Kehadiran Santri Di TPQ Desa Asemtoyong”*. Jurnal Covid-19, edisi 2020.
- Ujang S. Hidayat. 2016. *“Model – Model Pembelajaran Efektif”*. Jawa barat : Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016.
- Shilpy Octavia. 2020. *“Model – model Pembelajaran”*. Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020.
- Budiyono Saputro & Adang Kuswaya. 2019. *“Strategi Pengembangan Model Pembelajaran SIRSAINSDU”*. Bengkulu : Penerbit Buku Literasiologi, 2019.

- Hanif Ghifari. 2018. "*Penerapan Model Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII C Di SMP Negeri 1 Batanghari*". Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Deni Triono. 2016. "*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Tadabbur Alam Di Sekolah Dasar Alam SMART KIDS Banjarnegara*". Skripsi. Banyumas: IAIN Purwokerto, 2016.
- M Taufik. 2013. "*Pemanfaatan Alam Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Citra Alam Ciganjur Jakarta Selatan*". Skripsi. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.
- Sugiono. 2014. "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- Anggito, Albi. & Johan, Setiawan. 2018. "*Penelitian Kualitatif*". Sukabumi: CV Jejak.
- Rukin. 2019. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Mukhtazar. 2020. "*Prosedur Penelitian Pendidikan*". Yogyakarta: Absolute Media.
- Abdul Hakim. 2017. "*Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus*". Sukabumi : CV Jejak.
- Nurdin, Ismail & Sri Hartati. 2019. "*Metodologi Penelitian Sosial*". Surabaya: Media Sahabat Cendeka.
- Riyanto, Slamet & Aglis Andhita Hatmawan. 2020. "*Metode Riset Penelitian Kualitatif Penelitian di Bidang Manajemen Teknik Pendidikan dan Eksperimen*". Yogyakarta: CV Budi Utama.

Imami Nur rachmawati. 2007. *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif : Wawancara*. Jurnal Keperawatan Indonesia. Volume 11, No.1.

Yanti Fitria & Widya Indra. 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi SAINS*. CV. Budi Utama.

Albert Efendi Pohan. 2020. "*Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*". Grobogan : CV. Sarnu Untung.

Suherman, Eman & Winataputra. 1993. *Meteri pokok: Strategi belajar mengajar Matematika*. Jakarta: DEPDIKBUD

Octavia, Shilpy. 2020. *Model – model Pembelajaran*. CV. Budi Utama

Abas Asyafah. 2019. *Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)*. Jurnal, Vol.6 No.1

Afandi, Evi Chamalah & Oktarina. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Unissula Press

Iyam Maryati. 2018. *Jurnal Mosharafa, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pola Bilangan Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*.

Aghpin dan Tuti Iriani. 2019. *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*. Kencana.

Asrori, Mohammad. 2017. *Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*, Jurnal Madrasah, Vol.5 No.2

Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Kubung : Penerbit Insan Cendekia Mandiri.

Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Kementrian Agama RI, *Penciptaan Bumi Dalam Perspektif Al-Qur'an dan SAINS (Tafsir Ilmi)*, Jakarta 2012

As'ad Humam. 1995. *Pengelolaan, Pembinaan & Pengembangan TPQ*, Yogyakarta :
LPTQ Nasional

Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Insan Cendekia Mandiri

Abuddin Nata. 2011. *Perspektif Islam Tentang Metode Pembelajaran*. Jakarta, Kencana

Dedy Yusuf Aditya. 2016. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika*, Jurnal SAP Vol.1 No.2

Zakiyah Derajat. 2001 *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta, Bumi Aksara

Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo, Nizamia Learning Center, cet: 1

